

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan yang semakin sulit saat ini, menimbulkan adanya risiko yang mengancam kehidupan manusia semakin besar. Hal ini memunculkan kekhawatiran manusia akan adanya risiko yang terjadi. Untuk menghadapi risiko yang datangnya tidak diduga maka dari itu masyarakat dianjurkan untuk memiliki suatu jaminan atas kehidupan, kesehatan, dan kebahagiaan di hari tua sampai pendidikan bagi anak-anak mereka. Perusahaan asuransi merupakan salah satu tempat yang tepat bagi masyarakat untuk memperoleh jaminan tersebut.

Banyak masyarakat yang belum paham dan sadar akan pentingnya asuransi. Dalam teorinya, asuransi dalam kamus besar bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Balai Pustaka Depdikbud adalah pertanggungan (perjanjian antara dua pihak, pihak yang satu berkewajiban membayar iuran dan pihak yang lain berkewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran apabila terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama atau barang miliknya sesuai dengan perjanjian yang dibuat.<sup>1</sup> Perjanjian antara tertanggung dan

---

<sup>1</sup>“Arti kata asuransi” <https://kbbi.web.id/>, diakses pada 30 Oktober 2019, pukul 11.00 WIB

penanggung, bertanggung membayar iuran berupa kontribusi kepada penanggung yaitu perusahaan asuransi yang nantinya uang pertanggungan akan digunakan untuk klaim jika terjadi sesuatu terhadap tertanggung atau barang milik tertanggung.

Negara Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, keberadaan lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah sangat dibutuhkan. Salah satunya adalah asuransi syariah. Keberadaan asuransi syariah seharusnya menarik minat masyarakat muslim karena dapat menjangkau kebutuhan masyarakat akan perlindungan terhadap risiko tertentu dengan pengelolaan sesuai syariat Islam. Asuransi jika dilihat secara syariah pada hakikatnya adalah suatu bentuk kegiatan saling memikul risiko diantara sesama manusia sehingga antara satu dengan lainnya menjadi penanggung risiko yang lainnya. Dengan kata lain asuransi syariah adalah sistem dimana para peserta menghibahkan sebagian atau seluruh kontribusi yang akan digunakan untuk membayar klaim, jika terjadi musibah yang dialami oleh sebagian peserta. Menurut fatwa DSN No. 21/DSN-MUI/X/2001. Asuransi Syariah (Ta'min, Takaful atau Tadhmun) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan/atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk

menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.<sup>2</sup>

Apabila terjadi kerugian atas objek yang diasuransikan, maka secara otomatis berlaku prinsip kontribusi. Prinsip kontribusi berarti bahwa apabila penanggung telah membayar penuh ganti rugi yang menjadi hak seseorang, maka penanggung itu berhak menuntut perusahaan-perusahaan lain yang terlibat suatu pertanggungan (secara bersama-sama menutup asuransi harta benda milik orang tersebut) untuk membayar bagian kerugian masing-masing yang besarnya sebanding dengan jumlah pertanggungan yang ditutupnya.<sup>3</sup> Kontribusi yang telah dibayarkan tertanggung kepada penanggung akan dikelola penanggung yaitu perusahaan asuransi syariah kemudian melalui investasi perusahaan mendapatkan keuntungan.

Perusahaan asuransi syariah akan memperoleh keuntungan dari hasil investasi. Perolehan hasil investasi didapat dari investasi perusahaan dalam menempatkan dananya. Menurut Halim<sup>4</sup> mengemukakan bahwa “investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang”. Keuntungan tersebut yang biasa kita sebut sebagai

---

<sup>2</sup>Abdullah Amrin, *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah* (Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2011) h. 35-36

<sup>3</sup> Kwat Ismanto, *Asuransi Perspektif Maqasid Asy- Syariah* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar), 2016)Hal 94

<sup>4</sup> Ghofar, ABD 2012, *Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia*, Skripsi S1, Diakses pada 13 September 2017, dari digilib.uin-suka.ac.id.

laba. Dari investasi itu kita akan mendapatkan hasil yang disebut hasil investasi. Hasil investasi merupakan sebuah hasil dari dana yang telah terkumpul dari investasi yang didalamnya terdapat keuntungan dan keuntungan tersebut dibagi kepada pihak bertanggung dan pihak yang menanggung. Menurut Aziz dan Nadir hasil investasi adalah “sejumlah penghasilan yang diperoleh dapat berupa keuntungan maupun kerugian karena turunnya nilai investasi pada suatu periode tertentu.” Jenis-jenis investasi yang umum ada di lingkungan masyarakat yaitu investasi kekayaan riil, investasi kekayaan pribadi yang tampak, investasi keuangan, dan investasi komoditas.<sup>5</sup>

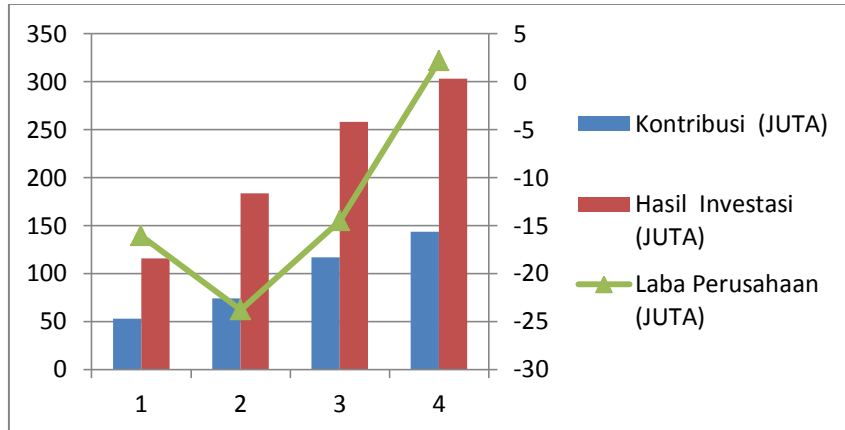
Astria menyatakan bahwa besarnya laba yang diperoleh perusahaan dipengaruhi oleh besarnya hasil investasi.<sup>6</sup> Laba perusahaan merupakan kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.<sup>7</sup> Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengukur pertumbuhan laba dalam perusahaan Asuransi Syariah yang mungkin dapat dipengaruhi oleh variabel investasi.

---

<sup>5</sup>Feri Fahri, *Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba (studi pada PT.Prudential Life Assurance Unit Syariah) Skripsi*, (Serang, UIN SMH BANTEN,2018) Hal 6

<sup>6</sup> Ibid, Hal 13

<sup>7</sup>Auliya Larasati, *Pengaruh Kontribusi Peserta (premi), Klaim, Hasil Investasi dan Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia, Skripsi*, (Lampung, UIN Raden Intan Lampung : 2018) hal 19



**Gambar 1.1 Kinerja keuangan PT. Sun Life Financial Syariah Tahun 2015-2018<sup>8</sup>**

Berikut ini adalah grafik laporan keuangan pada PT. Sun Life Financial Syariah pada tahun 2015- 2018 mengenai kontribusi, hasil investasi dan laba perusahaan:

Dapat dilihat pada grafik diatas bahwa terjadi perkembangan yang cukup baik pada beberapa indikator saja. Pada indikator kontribusi dan hasil investasi mengalami kenaikan yang signifikan sedangkan pada indikator laba perusahaan mengalami ketidakstabilan.

Berdasarkan data rilis Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) di kuartal I/2016, posisi Sun Life di Pasar asuransi jiwa Indonesia yang terdiri dari 50 perusahaan lokal dan patungan berada di posisi 25. Setelah integrasi, posisi Sun Life naik menjadi 17. Jika dilihat dari pasar perusahaan patungan posisi Sun Life naik dari peringkat 16 menjadi 12.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Laporan keuangan, [www.sunlife.co.id](http://www.sunlife.co.id). Diakses pada 1 Juli 2019, pukul 08.00

<sup>9</sup>Jurnalis Koran Sindo, integrasi sun life perkuat bisnis, internet, 2016, diakses pada 30 oktober pukul 11.00, <http://economy.okezone.com/read/2016/09/16/320/1490728/integrasi-sun-life-perkuat-bisnis>

Dapat diketahui bahwa Sun Life merupakan perusahaan asuransi yang mengalami peningkatan terus-menerus sehingga dapat diambil contoh untuk penulis melakukan penelitian ini.

Pada penelitian terdahulu, Sofyan Marwansyah dan Ambar Novi Utami<sup>10</sup> membahas tentang analisis hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim terhadap laba perusahaan perasuransian di Indonesia. Pada penelitian ini diketahui hasil uji koefisien korelasi secara parsial diperoleh hasil investasi dan pendapatan premi memiliki hubungan yang signifikan terhadap laba, bernilai positif sebesar 0,657 dan 0,737 berarti hubungannya kuat dan searah. Wanda Agustiranda, Yuliani, Samadi W Bakar<sup>11</sup> hasil pengujian menunjukkan bahwa pendapatan premi dan risk based capital mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Trispa Juwita<sup>12</sup> dalam penelitiannya mengenai analisis pengaruh premi, klaim, investasi dan surplus Underwriting terhadap pertumbuhan laba pada industri asuransi syariah tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel premi berpengaruh negatif signifikan terhadap laba, variabel investasi berpengaruh positif signifikan terhadap laba.

---

<sup>10</sup>Sofyan Marwansyah, Ambar Novi Utami, Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia, *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol. 5, No. 2, Dec 2017) hal 213

<sup>11</sup> Wanda Agustiranda, Yuliani, Samadi W Bakar, pengaruh pendapatan premi, pembayaran klaim, dan risk based capital terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan, *jurnal ilmiah manajemen bisnis dan terapan* Vol.XIV, No. 1, April 2019

<sup>12</sup> Trispa Juwita, *analisis pengaruh premi, klaim, investasi dan surplus Underwriting terhadap pertumbuhan laba pada industry asuransi syariah tahun 2012-2016, skripsi*, (salatiga, IAIN salatiga, 2017)

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu kontribusi dan hasil investasi. Kedua variabel ini akan diteliti untuk mengetahui diantara variabel tersebut mana yang memiliki pengaruh yang paling besar terhadap variabel dependennya. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah laba perusahaan pada PT.Sun Life Unit Syariah. Penelitian ini menjadi penting sebab ketika asuransi syariah memperoleh laba perusahaan, keuntungan asuransi di masa depan. Sehingga risiko gagal bayar terhadap klaim peserta dapat di minimalisir. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap jasa dan layanan perusahaan asuransi syariah. Atas dasar pemikiran tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KONTRIBUSI DAN HASIL INVESTASI TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT. SUNLIFE FINANCIAL SYARIAH TAHUN 2015-2018”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan, yaitu: Pengaruh kontribusi dan hasil investasi terhadap laba perusahaan pada PT. Sun Life Financial Syariah

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh kontribusi terhadap laba perusahaan pada PT.Sun Life Financial Syariah?
- b. Bagaimana pengaruh hasil investasi terhadap laba perusahaan pada PT.Sun Life Financial Syariah?
- c. Bagaimana pengaruh kontribusi dan hasil investasi terhadap laba perusahaan pada PT.Sun Life Financial Syariah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian diatas, maka penelitian mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah terdapat pengaruh kontribusi terhadap laba perusahaan pada PT. Sun Life Financial Syariah
2. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil investasi terhadap laba perusahaan pada PT. Sun Life Financial Syariah



3. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah terdapat pengaruh kontribusi dan hasil investasi terhadap laba perusahaan pada PT. Sun Life Financial Syariah

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari adanya penelitian ini, yaitu:

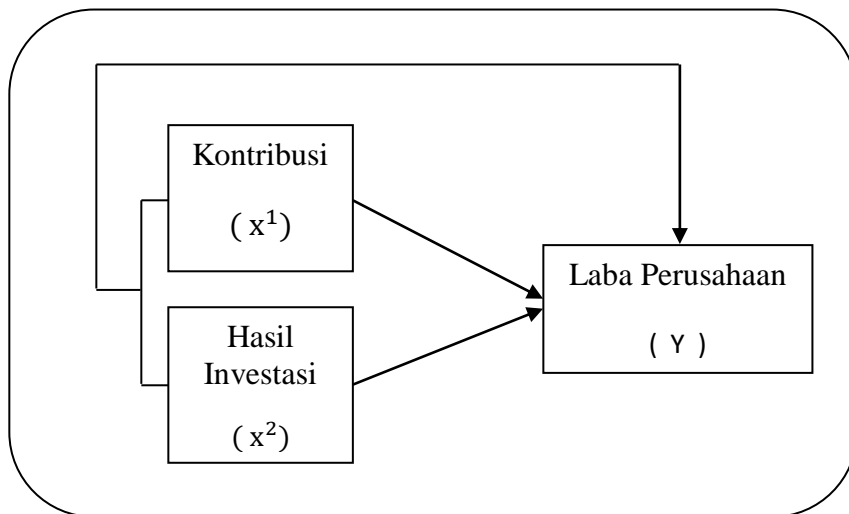
1. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai pengaruh kontribusi dan hasil investasi terhadap laba perusahaan sehingga dapat menambah ilmu dan pengalaman penulis.
2. Bagi fakultas ekonomi dan bisnis islam yaitu, penelitian ini akan memperluas wawasan intelektualitas dibidang asuransi syariah. Serta dapat sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi yang bergelut dibidang asuransi.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi agar lebih berpartisipasi secara aktif lebih khusus pada perkembangan asuransi syariah di Indonesia.
4. Bagi pihak perusahaan, yaitu unit syariah PT.Sun Life Financial Syariah, sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam analisa risiko khususnya pada pengaruh kontribusi dan hasil investasi terhadap laba perusahaan

5. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh Kontribusi dan hasil investasi terhadap laba perusahaan asuransi maupun menjadi bahan penelitian dalam penelitian selanjutnya.

## F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang lebih diidentifikasi sebagai masalah riset. Dalam penelitian ini, kerangka berfikirnya sebagai berikut:

**Gambar 1.2**  
**Kerangka Pemikiran**



Kontribusi sebagai salah satu sumber pendanaan dan pendapatan perusahaan asuransi syariah merupakan faktor yang penting untuk menjaga eksistensi perusahaannya. Meskipun dalam asuransi proporsi kontribusi sebagai pendapatan merupakan “minoritas” dan sebagai

sumber pendanaan merupakan “mayoritas” hal ini berbeda dengan asuransi konvensional yang menjadikan kontribusi sebagai salah satu sumber pendapatan.

Kontribusi yang telah dibayarkan oleh peserta asuransi akan menjadi tanggung jawab bagi perusahaan asuransi untuk mengelola dengan baik. Untuk mengelola dana peserta tersebut, perusahaan asuransi melakukan kegiatan investasi sesuai dengan syariat islam. Perusahaan asuransi syariah akan memperoleh keuntungan dari hasil investasi. Keuntungan (profit) yang dihasilkan oleh perusahaan asuransi dari hasil investasi dana nasabah harus dibagi sesuai dengan akad yang disepakati antara kedua belah pihak.

Semakin besar pendapatan kontribusi maka berdampak pada meningkatnya laba perusahaan asuransi syariah dan semakin besar pendapatan hasil investasi maka berdampak pula pada meningkatnya laba perusahaan asuransi syariah.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk menyusun penelitian ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab yang memuat ide-ide pokok kemudian dibagi lagi menjadi sub bab, sehingga secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran. Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan

## BAB II KAJIAN TEORITIS

Bab ini membahas tentang paparan mengenai definisi dan konsep menurut para ahli yang menjadi dasar dari penelitian, meliputi paparan teori, hubungan antar variabel dan hipotesa.

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, , populasi dan sampel, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan pembahasan hasil penelitian berisi uraian analisis dan terpadu mengenai hasil penelitian yang disajikan secara jujur, obyektif, serta sesuai dengan etika ilmiah.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan tersebut akan diberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti.